



140 Kader Siap Lakukan Sertifikasi Hewan Kurban

YOGYA, TRIBUN - Sebanyak 140 personel gabungan dari Kader Kesehatan Hewan (Keswan) Disperindagkopta Kota Yogya bersama 100 mahasiswa Kedokteran Hewan UGM akan melakukan sertifikasi saat Hari Raya Kurban nanti, Selasa (22/9).

Kepala Bidang Pertanian Disperindagkoptan Kota Yogya, Benny Nurhantoro, mengatakan, sertifikasi hewan kurban akan dilaksanakan menjelang hari raya kurban September nanti. Diperkirakan pedagang hewan kurban di Yogya akan banyak di masa-masa tersebut.

Ia mengatakan, pemeriksaan hewan kurban dilaksanakan secara menyeluruh, baik pemeriksaan fisik ataupun penyakit dari hewan, seperti jenis kelamin, tanduk, gigi, usia, kecacatan dan banyak parameter lain.

"Sertifikasi ini dilaksanakan semata-mata supaya kurban dalam keadaan baik sewaktu disembelih dan dikonsumsi nanti, ini sesuai syariat agama juga," ujar Benny, Senin (10/8).

Kader Kesehatan Bidang Pertanian Disperindagkoptan Kota Yogya, Dian, mengatakan, pemeriksaan meliputi pemeriksaan fisik, kesehatan, prediksi umur.

Pemeriksaan fisik dapat dipantau melalui ekspresi muka, berat badan. Untuk prediksi umur dapat melalui rumus gigi. Pemeriksaan kesehatan, nanti untuk memeriksa apakah kurban dalam keadaan sehat, tak mempunyai cacat dan penyakit.

"Untuk prediksi umur, kita bisa melalui rumus gigi. Untuk pemeriksaan fisik ya, kita lihat ekspresi muka ternak, berat badan. Untuk Kesehatan, nanti dilihat apakah terdapat cacat, atau penyakit melalui serangkaian tes," ujar Dian.

Pemeriksaan akan dibantu oleh Poliklinik Hewan di bawah bidang pertanian, kader akan berkeliling mengitari seluruh pedagang hewan kurban di Yogya. Saat pelaksanaan secara langsung, juga diperbantukan mahasiswa kedokteran hewan UGM.

Hewan kurban yang lulus uji, akan diberikan sertifikat layak hewan kurban oleh Disperindagkoptan Kota Yogya. Hewan akan diberikan kalung dengan label bertuliskan layak dikurbankan.

Secara umum, hewan layak kurban memiliki kriteria seperti cukup umur, untuk kambing berumur 8 bulan sampai satu tahun. Sedangkan untuk sapi, berumur 1,5 sampai 2 tahun. Hewan berada pada kondisi sehat, tidak cacat (pincang), atau anggota badan yang hilang.

"Sekitar 2.000 hewan untuk tahun lalu telah disertifikasi, untuk tahun ini mungkin meningkat, kita belum tahu jelasnya. Untuk hewan yang tak layak, kami hanya jumpai sedikit. Dari 15-20 tempat yang kami datangi, hanya satu atau dua tempat yang ada satu ekor atau dua ekor yang tak layak disembelih," ujar Dian.

Pada pemeriksaan, jika ditemui hewan yang tak layak kurban, akan dikembalikan kepada pemilik. Sedangkan jika ada oknum pedagang yang masih nakal menjual hewan kurban tak layak, sertifikat kelayakannya dapat dicabut.

"Kalau tak layak hewannya dikembalikan, sedangkan sanksi bagi yang masih menjual, kami mungkin hanya akan mencabut sertifikatnya," ujar Khoirin, staf Kesehatan Hewan, Bidang Pertanian, Disperindagkoptan Kota Yogya, Senin (10/8). (rflk)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005